

Peningkatan Kemampuan Literasi Pelajar melalui Kelompok Belajar di Desa Pardugul Kab. Samosir

**Tutiarny Naibaho¹, Maria Pratiwi Frisila Sibuea², Emmi Triani Tampubolon³,
Elvi S Siburian⁴, Desrina Kristin Pasaribu⁵, Indah Theresia Pardosi⁶,
Ineke Junita Lumbantobing⁷**

^{1,2,3,4,5,6,7} Universitas HKBP Nommensen Medan

Email: tutiarny.naibaho@uhn.ac.id¹, maria.sibuea@student.uhn.ac.id²,
emmi.tampubolon@student.uhn.ac.id³, elvi.siburian@student.uhn.ac.id⁴,
desrina.pasaribu@student.uhn.ac.id⁵, indah.pardosi@student.uhn.ac.id⁶,
ineke.lumbantobing@student.uhn.ac.id⁷

Abstrak

Membaca merupakan sebuah aktivitas yang melafalkan atau mengeja sebuah tulisan. Ada banyak manfaat membaca, di antaranya membantu pengembangan pemikiran dan menjernihkan cara berpikir, meningkatkan pengetahuan, meningkatkan memori dan pemahaman. Khususnya terhadap pelajar, membaca adalah satu hal penting yang harus dikuasai dan dipahami. Literasi bukanlah sebuah hal mudah untuk dibangun karena butuh kesadaran dan semangat untuk membawa perubahan. Literasi membaca bukanlah sekedar kegiatan membaca biasa melainkan sebuah kegiatan yang bisa membangun budaya itu sendiri. Kegiatan literasi memang merujuk pada kemampuan dasar seseorang dalam membaca dan menulis. Melalui program Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan merupakan upaya untuk meningkatkan kemampuan literasi pelajar di lingkungan masyarakat. Maka dengan itu melalui kegiatan kelompok belajar yang dilaksanakan di Kantor Desa Pardugul, Kecamatan Pangururan, diharapkan mampu untuk meningkatkan literasi. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini juga dilakukan untuk membantu kebutuhan yang dibutuhkan oleh masyarakat.

Kata Kunci : Peningkatan Literasi, Pelajar, Desa Pardugul

Abstract

Reading is an activity that recites or spells a text. There are many benefits of reading, including helping to develop thinking and clarifying ways of thinking, increasing knowledge, improving memory and understanding. Especially for students, reading is an important thing that must be mastered and understood. Literacy is not an easy thing to build because it takes awareness and enthusiasm to bring about change. Reading literacy is not just an ordinary reading activity but an activity that can build culture itself. Literacy activities refer to a person's basic ability to read and write. Through the Community Service program carried out is an effort to improve students' literacy skills in the community. So with that through study group activities held at the Pardugul Village Office, Pangururan District, it is expected to be able to increase literacy. This Community Service activity is also carried out to help the needs of the community.

Keywords: Increasing Literacy, Students, Pardugul Village

PENDAHULUAN

Program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) merupakan pelaksanaan kegiatan di luar kampus dan secara langsung terjun ke masyarakat untuk mendapatkan ilmu

pengetahuan serta pengalaman di masyarakat. Mahasiswa PkM Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas HKBP Nommensen Medan diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengalaman, pengetahuan, kesadaran dan kemampuan hidup bermasyarakat.

Membaca merupakan sebuah aktivitas yang melafalkan atau mengeja sebuah tulisan. Menurut Tarigan (2015:7) membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis. Literasi bukanlah sebuah hal mudah untuk dibangun karena butuh kesadaran dan semangat untuk membawa perubahan. Literasi membaca bukanlah sekedar kegiatan membaca biasa melainkan sebuah kegiatan yang bisa membangun budaya itu sendiri. Kegiatan literasi memang merujuk pada kemampuan dasar seseorang dalam membaca dan menulis. Literasi adalah kemampuan seseorang dalam mengolah dan memahami informasi saat melakukan proses membaca dan menulis.

Melalui program Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan merupakan upaya untuk meningkatkan kemampuan literasi pelajar di lingkungan masyarakat. Maka dengan itu melalui kegiatan kelompok belajar yang dilaksanakan di Desa Pardugul, Kecamatan Pangururan, diharapkan mampu untuk meningkatkan literasi. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini juga dilakukan untuk membantu kebutuhan yang dibutuhkan oleh masyarakat. Upaya untuk meningkatkan kemajuan masyarakat seperti meningkatkan keindahan lingkungan melalui dekorasi taman desa sehingga membuat suasana desa semakin asri.

METODE

Pengabdian Kepada Masyarakat merupakan program yang dilakukan oleh Universitas HKBP Nommensen bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara terprogram dan berkelanjutan. Pelaksanaan PkM dilakukan di sekolah dan masyarakat secara berkala sesuai dengan program dan kebutuhan di wilayah tempat PkM. Adapun kegiatan yang dilakukan yakni:

1. Observasi
Tahap observasi dilakukan beberapa hari sebelum keberangkatan ke lokasi PkM yakni pada tanggal 28 Januari 2023 dikoordinir oleh dosen pembimbing lapangan (DPL).
2. Pengantaran
Pengantaran ke lokasi PkM dilakukan pada tanggal 3 februari 2023 dan diantar langsung oleh dosen pembimbing dosen lapangan
3. Perencanaan Program
 - I. Membuat Les Tambahan Berbentuk Kelompok Belajar Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi dan Numerasi Pelajar.
 - II. Melakukan Gotong Royong/Kerja Bakti
 - III. Piket di Kantor Desa
 - IV. Membuat Plang Penanda Dusun

Tabel 1. Pelaksanaa Kegiatan PkM

Tanggal Kegiatan	Kegiatan yang dilakukan
06 Februari 2023	<ol style="list-style-type: none">1. Melakukan koordinasi dengan kepala desa serta perangkat desa mengenai teknis pelaksanaan kegiatan.2. Menelusuri wilayah desa Pardugul untuk mengenal desa.
07 Februari 2023	<ol style="list-style-type: none">1. Melakukan koordinasi dengan pihak sekolah untuk teknis pelaksanaan kegiatan les tambahan kepada pelajar.2. Membuat jadwal kegiatan les

	tambahan
08 Februari – 22 Februari 2023	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membantu administrasi desa seperti mengisi Prodeskel Bina Pemdes pada pagi hari sekitar 1-2 jam. 2. Melaksanakan kegiatan les tambahan kepada pelajar pada sore hari jam 15.00-17.00 Wib. 3. Membersihkan pekarangan yang akan dijadikan Taman Sebaguna dan Tama Hidup 4. Gotong royong/kerja bakti membersihkan pinggiran danau Toba dari eceng gondak dan sampah. 5. Membantu bidan desa melakukan penyuluhan kepada lansia serta memeriksa kesehatan lansia.
23 Februari 2023	Melakukan perpisahan dan serah terima kenang-kenangan kepada pihak SD Negeri 7 Pardugul
24 Februari 2023	Melaksanakan perpisahan dengan aparat desa pardugul serta penempatan mahasiswa PkM oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan yang dilaksanakan berfokus pada peningkatan literasi pelajar melalui kelompok belajar bertujuan untuk membantu meningkatkan literasi pelajar dalam proses pembelajaran. Program yang dilaksanakan adalah memberikan les tambahan pada sore hari setiap hari senin-kamis. Sebelum memberikan les tambahan, kegiatn yang dilaksanakan dalam pengabdian pada pagi hari adalah membantu administrasi di kantor desa pukul 09:00 - 11:00 WIB setiap hari senin-kamis. Pada hari jumat kegiatan yang dilaksanakan adalah gotong royong/kerja bakti.

Adapun hasil yang dapat diperoleh dalam Peningkatan Kemampuan Literasi Pelajar Melalui Kelompok belajar di Desa Pardugul yaitu dimulai dari : *Pertama*, dengan keberadaan Tim PkM dapat membantu kegiatan – kegiatan yang ada di kantor desa, beserta administrasi jika dibutuhkan dan juga membantu membersihkan ruangan beserta pekarangan di kantor desa, sehingga ruangan dan pekarangannya jadi bersih dan asri. *Kedua*, dengan memberikan les tambahan kepada Pelajar di desa Pardugul, adik – adik sekalian mendapatkan ilmu pengetahuan tambahan, dan jika ada pelajaran yang tidak diketahui di sekolah adek – adik sekalian dapat menanyakan kembali atau dapat mempelajari kembali sehingga mereka yang tidak paham menjadi paham. *ketiga*, dengan terlaksanya gotong royong tersebut, desa Pardugul menjadi lebih bersih dan ramah lingkungan, dan juga dengan adanya penambahan taman di pekarangan kantor desa membuat kantor desa lebih indah. Dengan pembuatan plang antar dusun , mempermudah masyarakat untuk mengenal dimana perbatasan dusun satu dengan dusun yang lainnya.

Berikut dokumentasi bservasi awal:



Gambar 1: Pelaksanaan kegiatan observasi awal

Pengantaran mahasiswa Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) kepada desa Pardugul, Pangururan Samosir pada gambar 2:



Gambar 2: Kegiatan pengantaran mahasiswa oleh DPL

Kegiatan koordinasi mahasiswa dengan Kepala Desa Pardugul dan Kepala SD Negeri 7 Pardugul terkait program yang akan dilaksanakan tertera pada gambar 3:



Gambar 3 (a) Pelaksanaan Koordinasi dengan Kepala Desa Pardugul dan (b) Koordinasi dengan Kepala SD Negeri 7 Pardugul.

Mahasiswa dan aparat desa pardugul melaksanakan kegiatan gotong royong untuk menciptakan lingkungan yang bersih dan asri tertera pada gambar 4.



Gambar 4: Kegiatan gotong royong/kerja bakti.

Mahasiswa melaksanakan kegiatan les tambahan untuk meningkatkan literasi dan numerasi pelajar pada sore hari.



Gambar 5: Pelaksanaan les tambahan pada pelajar di desa Pardugul.

Mahasiswa memberikan kenang-kenangan kepada SD Negeri 7 Pardugul sebagai tanda terima kasih dan sekaligus perpisahan dengan pelajar di sekolah tertera pada gambar 6:



Gambar 6: Pemberian kenang-kenangan kepada SD Negeri 7 Pardugul.

Acara penjemputan mahasiswa oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) sekaligus perpisahan dengan Desa Pardugul pada 24 Februari 2023 tertera pada gambar 7.



Gambar 7: Kegiatan penjemputan dan perpisahan oleh DPL.

SIMPULAN

Program Pengabdian kepada Masyarakat di desa Pardugul Kec. Pangururan, Kab. Samosir memberikan dampak yang dapat dirasakan oleh masyarakat secara berkelanjutan. Seperti pembuatan plang penanda antar dusun yang memudahkan masyarakat asli terutama pendatang untuk mengetahui batas desa yang dikunjungi, menciptakan suasana yang lebih asri dan sejuk melalui taman hidup yang berisi berbagai jenis bunga serta taman serbaguna yang ditanami tumbuhan rempah-rempah dan obat-obatan, meringankan sedikit pekerjaan bidang administrasi di kantor desa seperti mengisi Prodeskel Bina Pemdes yang berisi tentang data-data penduduk di desa Pardugul, memberikan ilmu pengetahuan dan menambah wawasan yang berguna terhadap pelajar serta meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi pelajar melalui kelompok belajar.

Melalui kelompok belajar, peningkatan literasi dan numerasi pada pelajar lebih mudah dicapai karena dengan kelompok belajar, para pelajar menjadi lebih sering bersosialisasi dan berbagi pendapat untuk memberikan suatu ide dan gagasan. Kelompok belajar dapat membantu pelajar untuk bekerja sama sehingga meningkatkan kemampuan literasi para pelajar. Meningkatnya kemampuan literasi dan numerasi pelajar juga tidak hanya berlangsung selama satu hari les tambahan melainkan setelah les tambahan selesai dalam 3 minggu.

DAFTAR PUSTAKA

- Daryanto. 2010. *Belajar dan Mengajar*, Bandung: Yrama Widya. 2. Etin Solihatin, 2012, *Strategi Pembelajaran PPKN*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Oktariani & Evri Ekadiansyah. 2020. Peran Literasi Dalam Pengembangan Kemampuan Berpikir Kritis. *Jurnal Penelitian Pendidikan, Psikologi dan Kesehatan*. Vol 1 (1). <https://jurnalp3k.com/index.php/J-P3K/article/view/11/pdf> (diakses Maret 2023).
- Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-faktor yang Memengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta. Sugiyono.
- Tarigan, H. G. (2015). *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.